

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Karakteristik Sekolah

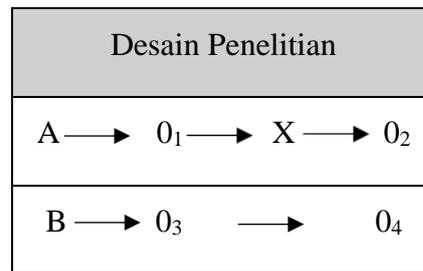
Penelitian skripsi ini dilakukan pada sekolah vokasi SMK Negeri 3 Cimahi yang beralamat di Jl. Sukarasa No. 136, Citeureup, Kota Cimahi. Sekolah ini memiliki visi yang terfokuskan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keahliannya dengan mewujudkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, memiliki etos kerja yang baik, mampu berkembang dan turut serta meningkatkan indeks pembangunan manusia kota Cimahi. SMK Negeri 3 Cimahi menjadi salah satu sekolah kejuruan terbaik di kota Cimahi dengan visi membentuk lulusannya yang mampu bersaing di industri secara nasional maupun internasional. Program keahlian yang ditawarkan SMK Negeri 3 Cimahi adalah sebagai berikut:

1. Akomodasi Perhotelan
2. Tata Boga
3. Tata Busana
4. Multimedia
5. Administrasi Perkantoran

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun pengertian kuantitatif menurut Donmoyer yaitu pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik (Subagio dkk., t.t.).

Sedangkan desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *pre-respond* dan *post-respond non-equivalent control group design*. Desain ini mengadakan pengambilan data pada suatu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan (Ismawan, 2020). Dengan tujuan apakah ada pengaruh setelah dilakukan perlakuan terhadap sampel atau tidak. Berikut desain metode *one-group pre-respond - post-respond*:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

A : Kelas Eksperimen

B : Kelas Kontrol

X₁ : Perlakuan terhadap kelas eksperimen (metode *hypnoteaching*)

0₁ : Kondisi kelas eksperimen sebelum tindakan (*pre-respond*)

0₂ : Kondisi kelas eksperimen setelah tindakan (*post-respond*)

0₃ : Kondisi kelas kontrol sebelum tindakan (*pre-respond*)

0₄ : Kondisi kelas kontrol setelah tindakan (*post-respond*)

Penelitian ini dirancang untuk menemukan pengaruh metode *hypnoteaching* teknik stop untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Proses pelaksanaan desain penelitian ini peneliti mengawali dengan menyebarkan angket motivasi belajar (*pre-respond*) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yang dimana kelas eksperimen diberlakukan metode *hypnoteaching* teknik stop pada awal dan saat pembelajaran sedangkan kelas kontrol tidak diberlakukan metode *hypnoteaching* teknik stop. Perlakuan terhadap kedua kelas dibedakan guna melihat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan metode *hypnoteaching* teknik stop (kelas eksperimen) dengan yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Setelah melewati masa perlakuan, kedua kelas kembali diberikan angket motivasi belajar (*post-respond*) dengan butir angket yang sama seperti pada awal sebelum perlakuan dilakukan. Setelah angket motivasi belajar *pre-respond* dan angket motivasi belajar *post-respond* didapatkan maka peneliti dapat memulai menganalisis data untuk melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Awfa Viadi Kusnadi, 2023

**PENGARUH TEKNIK STOP IMPLEMENTASI DARI METODE HYPNOTEACHING DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI
3 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Penelitian yang secara spesifikasi yaitu sistematis, terencana dan jelas dari awal hingga rancangan penelitiannya. Tujuan penelitian ini untuk mengukur sejauh mana metode *hypnoteaching* teknik stop dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar perhotelan. Sesuai dengan apa yang telah disebutkan dalam desain penelitian, terdapat kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* teknik stop dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan metode *hypnoteaching* teknik stop pada kegiatan pembelajarannya. Kedua kelas diberikan angket motivasi belajar dengan butir instrumen yang sama sebanyak dua kali yaitu pada saat sebelum perlakuan (*pre-respond*) dan setelah perlakuan (*post-respond*) sehingga pada akhir penelitian dapat dilihat perbedaan peningkatan motivasi belajarnya setelah diberi perlakuan oleh guru yang mengajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol (Schneider dkk., 2023).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini berupa orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisme atau organisasi, objek, benda, peristiwa, atau sebuah laporan yang memuat ciri-ciri serta perlu didefinisikan dengan spesifik. Dalam penelitian ini siswa-siswi kelas X jurusan Akomodasi Perhotelan Tahun Pembelajaran 2022/2023 di SMK Negeri 3 Cimahi. Berikut data populasi pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
X PH 1	34 orang
X PH 2	36 orang
X PH 3	34 orang
Jumlah	104 orang

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini mengambil teknik *non-probability purposive sampling*. Teknik ini mengambil sampel dari populasi penelitian berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti (Hibberts dkk., 2012). Sampel merupakan representatif dari populasi.

Pada penelitian teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kelas X perhotelan 3 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X perhotelan 1 sebagai kelas kontrol. Sampel yang ditentukan memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian penelitian, sehingga variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional sesuai dengan tujuan penelitian ini. Definisi merupakan gambaran mengukur variabel yang diamati atau diukur dalam penelitian. Berikut adalah definisi dari variabel – variabel dalam penelitian:

1. Metode *Hypnoteaching* teknik stop

Penerapan metode pembelajaran pada penelitian ini yaitu metode *hypnoteaching* teknik stop. *Hypnoteaching* suatu kondisi pembelajaran yang melibatkan sugesti – sugesti baik, positif dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Navis, 2013). Waktu pelaksanaan dilakukannya metode *hypnoteaching* teknik stop ini ketika pada awal pembelajaran di kelas atau sebelum guru memberikan materi dalam mata pelajaran dasar – dasar perhotelan. Proses perlakuan metode *hypnoteaching* teknik stop ini sesuai dengan definisi para ahli dan konsep teknik stop guru penggerak yaitu memberikan sugesti positif, afirmasi, motivasi dan semangat belajar oleh guru kepada siswa dengan cara yang rileks. Kondisi siswa ketika pelaksanaan metode *hypnoteaching* teknik stop ini harus dalam keadaan tenang dan nyaman (*mindfulness*). Sehingga, guru harus mampu menciptakan suasana yang aman, tenang dan menyenangkan

ketika akan melakukan metode ini agar pelaksanaan metode *hypnoteaching* teknik stop ini maksimal.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Didalam konteks penelitian ini yaitu tujuan dalam pembelajaran kearah yang baik (Hamalik, 2006). Motivasi seseorang tidak dapat diamati secara langsung oleh kasat mata namun dapat diukur dalam tingkah lakunya yang berupa rangsangan, dorongan, atau adanya energi dalam berbuat sesuatu. Motivasi tentu saja akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini indikator motivasi belajar yang diukur meliputi (Bloom, 1956):

1. Afektif *Domain*
2. Kognitif *Domain*
3. Psikomotor *Domain*

Indikator – indikator tersebut adalah hasil adaptasi peneliti dari Benjamin S. Bloom tentang tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengukur motivasi belajar siswa jurusan akomodasi perhotelan di SMKN 3 Cimahi.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Membuat pertanyaan yang akan menjadi topik utama dalam penelitian ini dan meninjau tujuan dari pengaruh metode *hypnoteaching* teknik stop terhadap hasil yang diharapkan.
 - b. Melakukan pengamatan awal terhadap sampel penelitian
 - c. Membuat rancangan eksperimen yang akan dilakukan
 - d. Membuat perangkat pembelajaran untuk guru yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memaksukan metode *hypnoteaching* teknik stop dibagian pendahuluan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- e. Membuat instrument *non-test* berupa angket motivasi belajar siswa yang memuat kognitif *domain*, afektif *domain* dan psikomotor *domain* yang diisi oleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Validasi instrumen yang telah dipersiapkan kepada dosen pembimbing.
- g. Melakukan penyebaran angket kepada kelas yang bukan menjadi kelas eksperimen dan kontrol untuk uji validitas dan realibilitas instrumen angket motivasi belajar siswa.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pengambilan data *pre-respond* dengan menyebar angket motivasi belajar siswa kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Pelaksanaan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberlakukan metode *hypnoteaching* teknik stop dan kelas kontrol tidak diberlakukan metode *hypnoteaching* teknik stop.
- c. Melaksanakan pengambilan data *post-respond* dengan menyebar angket motivasi belajar siswa kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahapan Akhir

- a. Memastikan hasil data penelitian dari lapangan tidak ada yang kurang.
- b. Menganalisis data yang telah diperoleh dilapangan.
- c. Memahami dan menginterpretasikan hasil analisis data.
- d. Menarik kesimpulan hasil dari analisis data.
- e. Memberikan masukan dan saran terhadap hal yang menjadi kekurangan pada saat melaksanakan penelitian.
- f. Membuat laporan hasil penelitian.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel adalah kualitas, nilai atau sifat individu, asosiasi, item atau gerakan yang memiliki varietas spesifik yang telah dianggap tidak sepenuhnya ditetapkan oleh spesialis untuk dikonsentrasikan dan kemudian dapat mencapai penentuan tentang apa yang telah dieksplorasi. (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode *hypnoteaching* teknik stop.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perhotelan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati sampel sebelum penelitian untuk mengetahui kondisi awal. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi kelas X jurusan akomodasi perhotelan tahun ajaran 2022/2023 di SMK Negeri 3 Cimahi.

3.8.2 Metode non-tes

Instrumen kuantitatif metode non-test diantaranya angket atau kuisisioner, *checklist* dan *rating-scale* (Nasution, t.t.). Dalam penelitian ini data diperoleh menggunakan metode non-tes yaitu berupa angket motivasi belajar siswa. Angket merupakan daftar pernyataan tertulis terhadap permasalahan tertentu dalam ruang untuk memuat data secara langsung. Pada angket motivasi belajar siswa penelitian ini menggunakan skala *Likert* berinterval 4 dengan pilihan jawaban STS (sangat tidak setuju) skor 1, TS (tidak setuju) skor 2, S (setuju) skor 3 dan SS (Sangat Setuju) skor 4. Maka, dapat ditetapkan skala interval dalam penelitian ini untuk seluruh variabel.

3.8.3 Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini sebagai alat pengumpulan data pendukung terhadap penelitian ini yang tidak dapat diungkapkan melalui angket ataupun observasi (Nasution, t.t.). Dalam penelitian ini yang menjadi

informan penelitian adalah guru mata pelajaran dasar-dasar perhotelan di SMK Negeri 3 Cimahi. Hasil dari wawancara ini sebagai data pendukung penelitian. Berikut adalah pedoman wawancara yang peneliti gunakan:

Tabel 3. 2 Pertanyaan Wawancara Sebelum Tindakan

NO	Wawancara Sebelum Tindakan
1	Apa yang melatarbelakangi ibu untuk menggunakan metode hypnoteaching teknik stop pada kelas X perhotelan 3 ?
2	Bagaimana persiapan ibu sebelum melaksanakan metode hypnoteaching teknik stop pada pembelajaran dikelas ?
3	Apa alasan ibu menerapkan metode hypnoteaching teknik STOP pada kelas X perhotelan 3 ?
4	Mengapa ibu tertarik untuk menerapkan metode hypnoteaching teknik stop ?
5	Menurut ibu apa itu metode hypnoteaching teknik stop ?
6	Apakah di dalam RPP/Modul pembelajaran ibu mencantumkan struktur metode hypnoteaching teknik stop ?

Tabel 3. 3 Pertanyaan Wawancara Proses Tindakan

NO	Wawancara Proses Tindakan
1	Kapan waktu yang digunakan ibu untuk menerapkan metode hypnoteaching teknik STOP ini pada saat pembelajaran dikelas ?
2	Bagaimana tahapan proses metode hypnoteaching teknik STOP yang ibu terapkan dikelas X perhotelan 3 ?
3	Bagaimana caranya ibu untuk menarik perhatian dari siswa ?

3.9 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah situasi yang paling signifikan dan vital dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian bergantung pada jenis informasi yang diperlukan dan seperti yang ditunjukkan oleh masalah yang ada. Adanya instrumen ini karena instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa,

mendalami suatu masalah yang sedang diselidiki (Nasution, t.t.). Adapun instrument yang peneliti akan gunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu yang memuat metode *hypnoteaching* teknik stop pada bagian pendahuluan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan tanpa metode *hypnoteaching* teknik stop untuk kelas kontrol. Berikut contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat metode *hypnoteaching* teknik stop:

Tabel 3. 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan I	
15 menit	Pendahuluan
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki ruangan b. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa c. Guru mengecek kebersihan dan <i>grooming</i> siswa d. Guru mengecek kehadiran siswa e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari f. Guru melakukan assesmen diagnostik non kognitif dan kognitif g. Guru melakukan metode <i>hypnoteaching</i> teknik stop kepada siswa sebelum melanjutkan kepada inti kegiatan
195 menit	Inti
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menguji pengetahuan siswa melalui pertanyaan mengenai komunikasi kerja sama dalam tim diberikan ke murid secara acak b. Siswa menjawab dan menjelaskan pemahamannya mengenai komunikasi kerja sama dalam tim c. Siswa menonton video pembelajaran dan bertanya jika ada hal yang tidak dipahami

Pertemuan I	
	<ul style="list-style-type: none"> d. Guru menjelaskan pengertian dan hal yang harus diperhatikan dalam komunikasi kerja sama dalam tim e. Siswa mendiskusikan materi yang sudah ditonton f. Guru memberikan permasalahan (studi kasus) dalam kerja sama tim dan siswa berdiskusi menemukan solusi g. Siswa bergantian kedepan kelas mempersentasikan hasil diskusinya mengenai permasalahan kerja sama dalam tim yang sudah diberikan h. Guru mengevaluasi jawaban siswa dan menyampaikan materi singkat tentang komunikasi kerja sama dalam tim i. Guru secara acak memberikan asesmen sumatif kepada siswa
15 menit	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan b. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya c. Guru meminta salah satu siswa menyimpulkan pertemuan hari ini d. Guru menutup pelajaran dengan doa

2. Angket Motivasi Belajar

Instrument yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah angket. Angket merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dari responden secara langsung dan termasuk instrumen non-tes . Teknik penyebaran data ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar para siswa sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan metode *hypnoteaching* teknik stop dalam pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar perhotelan.

Jumlah butir angket motivasi belajar berjumlah 34 butir dan terdapat 16 butir yang gugur. Butir angket yang gugur adalah nomor 3, 8, 9, 10, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 26, 31, 33, 34 dikarenakan hasil r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n = 30$ yaitu 0,361. Kemudian hasil dari uji reliabel instrumen menunjukkan nilai r_{hitung} 0,74 dengan kriteria tinggi.

Angket yang menjadi alat ukur motivasi belajar siswa yang sesuai dengan adaptasi indikator dari tujuan pendidikan menurut Bloom (Bloom, 1956):

Tabel 3. 5 Kisi – kisi angket motivasi belajar siswa

Indikator	Butir Angket Nomor
Afektif Domain	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10
Kognitif Domain	11, 12, 13, dan 14
Psikomotor Domain	15, 16, 17, 18 dan 19

Tabel 3. 6 Angket Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	Afektif domain				
1.	Saya datang ke sekolah selalu tepat waktu				
2.	Saya selalu tepat waktu mengikuti pembelajaran dasar – dasar perhotelan				
3.	Saya selalu menggunakan seragam <i>front office</i> dengan lengkap				
4.	Saya merasa senang dan nyaman saat menggunakan seragam <i>front office</i>				
5.	Saya merasa percaya diri saat memakai seragam <i>front office</i>				
6.	Saya selalu menjaga kebersihan kuku dan tidak mewarnai kuku				

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
7.	Saya menggunakan semir untuk mengkilapkan sepatu pantofel (laki-laki) dan heels (perempuan)				
8.	Saya merasa sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan dengan baik				
9.	Saya selalu memperhatikan guru pada saat belajar				
10.	Saya selalu menjaga kondisi kelas agar kondusif				
	Kognitif domain				
11.	Saya mencari tahu informasi yang berhubungan dengan materi dasar-dasar perhotelan				
12.	Saya memahami terminologi perhotelan				
13.	Saya percaya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
14.	Apabila mengerjakan tugas saya fokus untuk cepat menyelesaikannya				
	Psikomotor domain				
15.	Saya dapat melakukan praktikum dalam materi dasar-dasar perhotelan dengan baik				
16.	Saya dapat menyiapkan media untuk presentasi materi dasar-dasar perhotelan dengan baik				
17.	Saya memiliki kemampuan untuk praktik menjadi seorang telepon operator				

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
18.	Saya dapat mengimplementasikan materi dasar-dasar perhotelan dalam kehidupan sehari-hari				
19.	Saya dapat meningkatkan kemampuan diri untuk menjadi seorang <i>hotelier</i> dengan materi yang telah saya pelajari				

3.10 Proses Pengembangan Instrumen

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat valid atau validitas suatu instrumen. Tes yang sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang substansial memiliki validitas t = rendah (Arikunuto, 2006: 168).

Rumus yang digunakan validasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variable x dengan variable y

X = skor item

Y = skor total

N = banyaknya peserta didik tes

3.10.2 Uji Realibilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari serangkaian pengukuran objek yang sama. Adapun rumus uji realibilitas sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{M(K - M)}{K \cdot St^2} \right)$$

Keterangan:

K = jumlah item dalam instrument

M = mean skor total

$St^2 = \text{varians total}$

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian guna mendeskripsikan hasil data secara keseluruhan. Deskripsi ini dapat mempermudah membaca dan menelaah data hasil secara menyeluruh. Analisis deskriptif adalah statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapatkan dilapangan secara terperinci (Sugiyono, 2014).

3.11.2 Analisis NGain

Analisis ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh positif dari metode *hypnoteaching* teknik stop terhadap motivasi belajar siswa jurusan akomodasi perhotelan di SMK Negeri 3 Cimahi dengan menghitung selisih antara skor angket *pre-respond* dan nilai *post-respond*. Dengan rumus:

$$N \text{ Gain (g)} = \frac{\text{Skor Postrespond} - \text{Skor Prerespond}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Prerespond}}$$

Dengan kategori:

(g) = Nilai N Gain

(g) tinggi = (g) > 0,7

(g) sedang = (g) 0,7 > (g) > 0,3

(g) rendah = (g) < 0,3

3.11.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak, karena uji hipotesis dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Dapat dikatakan normal ketika nilai lebih besar dari 0,05. Uji yang digunakan yaitu rumus *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel lebih dari 50 diolah dengan SPSS versi 22 (Siregar, 2015). Pengambilan kesimpulan dapat dilihat:

- a. Jika nilai signifikansi (.sig) > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi (.sig) < 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.11.4 Paired Sample T-test

Paired sample t-test atau uji-t berpasangan adalah salah satu metode uji hipotesis dengan karakteristik data tidak bebas atau berpasangan. Seperti pada penelitian ini memiliki 2 kelas dengan karakteristik yang sama (kelas eksperimen & kelas kontrol) yang berikan perlakuan yang berbeda (Nurhairunnisah & Sujarwo, 2018).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata – rata sampel sebelum tindakan

\bar{X}_2 = rata – rata sampel setelah tindakan

S_1 = simpangan baku sebelum tindakan

S_2 = simpangan baku setelah tindakan

n_1 = jumlah sampel sebelum tindakan

2 = jumlah sampel setelah tindakan

3.12 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: “Tidak terdapat pengaruh dari metode *hypnoteaching* teknik stop terhadap motivasi belajar siswa”

H₁: “Terdapat pengaruh dari metode *hypnoteaching* teknik stop terhadap motivasi belajar siswa”